

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Keluarga / Klien

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “WA” beserta suami Tn. “WD” dan bersedia untuk diasuh dari usia kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “WA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 24 April 2025 di UPTD. Puskesmas Dawan II dan dapatkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Data Subjektif

###### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “WA”	Bp. “WD”
Umur	: 31 Tahun	35 Tahun
Suku Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Karyawanswasta (Penjaga Toko)	Karyawanswasta (Pariwisata)
Penghasilan	: Rp. 1.800.000	Rp. 3.100.000
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS
Alamat Rumah	: Dusun Gerombong, Desa Sulang, Klungkung	

No Telp : 083114215xxx 083119670xxx

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat ini.

c. Riwayat menstruasi

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, ibu mengalami menstruasi pertama kali yaitu pada usia 13 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28-30 hari, lama menstruasi 5-7 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Keluhan ibu pada saat menstruasi terkadang ibu merasa nyeri pada bagian perut paling bawah. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir 28 Nopember 2024 dan taksiran persalinan tanggal 04 September 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu pernah menikah 1 kali, secara sah dan sudah menikah selama 7 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

NO	Tgl/Bln/ Th Partus	Tmpt/penol ong partus	UK	Jenis Per Salinan	Kondisi saat Bersalin	Keadaan Nifas	BBL	Laktasi
1	30-06- 2019	RS Permatahati / Bidan	Aterm	Pspt.B	Baik	Baik	2900	1 tahun
2	Hamil ini							

f. Riwayat hamil ini

1) Status TT

Ibu sudah diimunisasi TT lengkap yaitu TT5.

2) Waktu imunisasi terakhir

Ibu mengaku mendapat imunisasi TT lengkap saat SD

3) Obat atau suplement yang dikonsumsi

Selama kehamilan ini, ibu sudah mendapatkan suplemen multivitamin berupa Asam folat (1 mg), tablet tambah darah (SF) (60mg) Vitamin C (50mg) dan Kalk (500mg) Ibu mengatakan bahwa sudah meminum suplemen yang didapat dengan teratur.

4) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan sebelumnya oleh Ibu "WA" sebanyak tiga kali yaitu dua kali di PMB Rai dan satu kali di UPTD Puskesmas Dawan II, Gerakan janin sudah ibu rasakan sejak 16 minggu, setiap 1 jam ibu merasakan 1-2 kali gerakan janin.

Tabel 7  
Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu "WA" Berdasarkan Buku KIA

<b>Hari/tanggal /waktu / tempat</b>	<b>Catatan Perkembangan</b>	<b>Tanda Tangan/ Nama</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Jumat, 09 Januari 2025 20.00 Wita PMB Bidan "R"	S : Ibu mengeluh telat haid dan mengatakan sudah melakukan PPTest dirumah dengan hasil (+) (10-01-2024) O : BB 60,9 Kg, TB : 155cm, TD 110/60mmHg, LiLa : 28cm A : Kemungkinan hamil G2P1A0 UK 6 Minggu P : TFU belum teraba 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Memberikan KIE nutrisi ibu hamil	PMB Bidan "R"

Hari/tanggal /waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
	3. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TW I 4. Memberikan suplemen asamfolat 1x1 (XXX) 5. Memberikan KIE kontrol ulang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium	
Senin, 03 Pebruari 2025 08.30 Wita UPTD Puskesmas Dawan II	S : Ibu ingin kontrol kehamilan, ibu tidak ada keluhan, ibu belum melakukan pemeriksaan Laboratorium O : BB : 61,5 Kg, TB : 155cm, LiLa : 28 cm IMT : 25,39 (gemuk) TD : 100/70 mmHg Pemeriksaan Laboratorium dilakukan di UPTD Puskesmas Dawan II, Hb: 11,8 gr/dl, golda : B, GDS: 102mg/dL HIV/AIDS: Non Reaktif, HBsAG: Non Reaktif, Syfilis: Non Reaktif Pemeriksaan USG di Puskesmas : CPL : 9W2D, FHB (+) TP : 05-09-2025 CRL : 2,7 Pemeriksaan gigi : gigi sehat, tidak ada caries Skrining jiwa : skor 4 tidak ada masalah dalam kebutuhan psikologis ibu A : G2P1A0 UK 10 minggu P : <ol style="list-style-type: none"> <li>Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami</li> <li>Memberikan KIE nutrisi ibu hamil dan tanda bahaya triwulan pertama. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan</li> </ol>	UPTD Puskesmas Dawan II

Hari/tanggal /waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
	3. Memberikan suplemen SF 1x1 (xxx), Vitamin C 1x1(xxx) dan asam folat 1x1(xxx) 4. Memberikan KIE kontrol ulang	
Rabu, 26 Pebruari 2025 18.30 Wita PMB Bidan "R"	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan, ibu mengeluh mual pada pagi hari. O: BB: 63,1 Kg, TD: 100/70mmHg, Respirasi : 18x/menit, Nadi : 80x/mnt, Suhu : 36.5 c Pemeriksaan fisik dalam batas normal TFU 2 jari atas sympisis, DJJ -, oedeme -/ A : G2P1A0 UK 12 Minggu 3 Hari P: a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan b. Memberikan KIE tentang cara mengatasi mual dengan makan sedikit tapi sering, hindari makan berminyak dan berbumbu, minum air jahe hangat. Ibu mengerti dan sudah mulai rutin minum air jahe hangat e. Membimbing ibu untuk melakukan akupresure yaitu penekanan lembut oleh tiga jari lebar proksimal secara bergantian pergelangan kanan dan kiri untuk mengurangi mual. Ibu mencoba melakukannya f. Memberikan suplemen SF 1x1 (xxx), Vitamin C 1x1(xxx) dan asam folat 1x1(xxx). g. Memberikan jadwal kontrol ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.	PMB Bidan "R"

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Milik Ibu "WA"

5) Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan alat kontrasepsi kondom dan ibu belum memiliki rencana mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

6) Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit diabetes melitus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, dan penyakit jantung serta ibu tidak pernah melakukan operasi apapun.

7) Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun dan keluarga

8) Data bio psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas

2) Nutrisi

Ibu makan teratur yaitu tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu cukup bervariasi yaitu setengah piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur. Ibu biasanya makan cemilan buah atau biskuit. Ibu juga mengatakan bahwa sering memakan makanan cepat saji seperti setengah porsi nasi dan 1 potong ayam (fried chicken). Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 8 sampai 12 per hari. Ibu juga mengatakan bahwa sering meminum teh poci pada siang harinya.

### 3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak enam kali sampai sembilan kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak satu kali sehari dengan konsistensi lembek.

### 4) Hubungan seksual

Ibu mengatakan sudah tidak melakukan hubungan seksual selama kehamilan trimester II.

### 5) Aktivitas sehari-hari

Ibu melakukan aktivitas ringan dalam kesehariannya seperti mencuci piring, merapikan tempat tidur dan ibu sering berjalan kaki di sekitar rumahnya pada sore hari.

### 6) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar enam sampai tujuh jam per hari. Ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan memiliki keluhan terkadang susah tidur pada malam hari akibat gerakan janinnya yang sangat aktif.

### 7) Psikososial dan spiritual

Pada kehamilan ini ibu mendapatkan dukungan oleh suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang perlu dibantu.

### 8) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan dan proses persalinan.

## 9) P4K

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya di UPTD. Puskesmas Dawan II, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu sepeda motor milik pribadi, calon pendonor darah ibu belum ada, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan tabungan persalinan (Tabulin) dengan dana yang baru terkumpul Rp.1.500.000,00. Ibu mulai mempersiapkan persiapan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin. Ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan ibu belum pernah mengikuti senam hamil.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu : baik, kesadaran : compos mentis, tanda-tanda vital (TTV): TD 109/69 mmHg, Nadi : 80 x/m, RR : 20 x/m, Suhu : 36,6 oC, TB: 154 cm, BB : 64,8 kg, BB ibu sebelum hamil 60 kg. Postur tubuh ibu normal.

### b. Pemeriksaan fisik

#### 1) Kepala

Ditemukan bentuk kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah normal tidak pucat dan tidak ada oedema.

#### 2) Mata

Konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih.

3) Hidung

Hidung ibu terlihat bersih dan tidak ada kelainan.

4) Mulut

Bibir ibu terlihat normal, tidak kering dan berwarna merah muda.

5) Telinga

Pada daerah telinga ibu terlihat bersih dan tidak ada pengeluaran cairan.

6) Leher

Kelenjar limfe yang normal, kelenjar tiroid yang normal serta vena jugularis yang normal.

7) Payudara

Pada pemeriksaan payudara di dapatkan hasil yaitu bentuk simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, dan kebersihan daerah payudara baik.

8) Dada

Bentuk dada simetris, tidak ditemukan kelainan

9) Abdomen

a) Inspeksi : Tidak terdapat luka bekas operasi, linea nigra dan striae

b) Palpasi : TFU 3 jari dibawah pusat Auskultasi : DJJ: 143x/mnt

10) Ekstremitas

Terdapat bentuk tungkai simetris, terdapat oedema pada kedua kaki ibu, reflek patela positif, tidak ada varises, dan tidak ada kondisi atau kelainan lainnya.

11) Pemeriksaan khusus

Tidak di lakukan pemeriksaan Genetalia dan Anus

12) Hasil pemeriksaan penunjang : tidak dilakukan

## **B. Diagnosis dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus Ibu “WA” umur 31 tahun ini adalah G2P1A0 UK 21 Minggu T/H intrauterine. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu “WA” adalah sebagai berikut:

1. Ibu belum melengkapi P4K pada bagian menentukan alat kontrasepsi dan calon pendonor darah.
2. Ibu belum mengetahui salah satu tanda bahaya trimester II yaitu Gerakan janin berkurang.
3. Ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil.

## **C. Penatalaksanaan ( tanggal 24 April 2025)**

Penatalaksanaan dalam asuhan ini yaitu:

1. Memberikan KIE mengenai hasil pemeriksaan. Ibu paham terkait hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE tentang P4K mengenai pilihan alat kontrasepsi pasca persalinan yang sesuai dengan kondisi ibu. Ibu dan suami memilih menggunakan metoda kontrasepsi jangka panjang karena ibu ingin dua anak saja cukup.
3. Membantu ibu menentukan dan mencatat calon pendonor darah dari keluarga terdekat yang dapat dihubungi saat ibu melahirkan. Ibu menentukan adik kandung sebagai calon pendonor darah.
4. Memberikan KIE gerakan janin normal mulai dirasakan pada usia kehamilan kurang lebih 20 minggu, dan bila gerakan berkurang atau tidak terasa harus segera ke fasilitas kesehatan.

5. Memberikan KIE manfaat kelas ibu hamil yaitu menambah pengetahuan, mempersiapkan persalinan dan menyusui dan akan menginformasikan jadwal kelas ibu hamil di puskesmas. Ibu bersedia mengikuti kelas ibu hamil
6. Memberikan terapi berupa SF 1x60mg (XXX), Kalk 1x500mg (XXX) dan Vit C 1x50mg (XXX). Ibu bersedia minum sesuai anjuran.
7. Menepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 24 Mei 2025 atau apabila ibu mengalami keluhan agar segera datang kefasilitas terdekat, ibu sepakat.

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan peninjauan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien, pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan April 2025. Pada saat mendapatkan persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “WA” usia 31 tahun dari kehamilan trimester II umur kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas dengan penyusunan laporan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “WA” diuraikan pada lampiran.